



PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENGENDALIAN BIAYA PERUSAHAAN

THE EFFECT OF USING ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON COMPANY COST CONTROL

Okvia Dera Utami¹, Rayyan Firdaus²

Universitas Malikussaleh

email: okvia.220420187@mhs.unimal.ac.id¹, rayyan@unimal.ac.id²

Article history :

Received : 25-11-2024

Revised : 26-11-2024

Accepted : 28-11-2024

Published: 02-12-2024

Abstract

This study aims to analyze the impact of the use of accounting information systems (AIS) on cost control in companies. AIS plays a crucial role in improving the accuracy, speed, and transparency of financial information used in cost management. By utilizing information technology, AIS enables companies to automate transaction recording, monitor expenditures in real-time, and detect cost wastage more quickly. Furthermore, AIS integrated into Enterprise Resource Planning (ERP) systems helps companies manage budgets and identify cost deviations more efficiently. However, the implementation of AIS also faces challenges, such as high costs, the need for human resource training, and potential resistance to organizational change. This research employs a literature review approach to explore various studies discussing the relationship between AIS and cost control, providing insights into the benefits and challenges of its implementation. The findings suggest that the use of AIS can enhance cost control, although companies need to consider factors that affect the success of its implementation

Keywords: *Accounting information systems, cost control, Enterprise Resource Planning (ERP)*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap pengendalian biaya perusahaan. SIA memainkan peran penting dalam meningkatkan akurasi, kecepatan, dan transparansi informasi keuangan yang digunakan dalam pengelolaan biaya. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, SIA memungkinkan perusahaan untuk mengotomatiskan pencatatan transaksi, memonitor pengeluaran secara real-time, serta mendeteksi pemborosan biaya lebih cepat. Selain itu, SIA yang terintegrasi dalam sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dapat membantu perusahaan dalam mengelola anggaran dan mengidentifikasi penyimpangan biaya dengan lebih efisien. Namun, implementasi SIA juga menghadapi tantangan berupa biaya tinggi, kebutuhan pelatihan sumber daya manusia, dan potensi resistensi terhadap perubahan dalam organisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur untuk mengeksplorasi berbagai studi yang membahas hubungan antara SIA dan pengendalian biaya, serta memberikan wawasan tentang manfaat dan tantangan dalam penerapannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan SIA dapat meningkatkan pengendalian biaya, meskipun perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasinya.

Kata kunci: *Sistem informasi akuntansi, pengendalian biaya, Enterprise Resource Planning (ERP)*



PENDAHULUAN

Pengendalian biaya yang efektif menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan operasional perusahaan. Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, pengelolaan biaya yang efisien dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas dan daya saing perusahaan (Rostami et al., 2016). Seiring berkembangnya teknologi informasi, banyak perusahaan yang beralih dari metode manual dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan menuju sistem informasi akuntansi (SIA) berbasis komputer yang terintegrasi. Sistem ini membantu dalam mengotomatisasi banyak proses akuntansi, termasuk pengendalian biaya. Namun, pertanyaan yang muncul adalah sejauh mana penggunaan SIA dapat memengaruhi pengendalian biaya dalam perusahaan.

SIA adalah sistem yang digunakan untuk memproses informasi keuangan perusahaan, mengumpulkan data transaksi, dan menghasilkan laporan yang digunakan untuk pengambilan keputusan (Chong & Tan, 2019). SIA yang efektif dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu yang diperlukan oleh manajer untuk membuat keputusan terkait pengendalian biaya, termasuk mendeteksi pemborosan, menetapkan anggaran, dan mengevaluasi kinerja biaya (Sulaiman et al., 2020). Oleh karena itu, penting untuk memahami pengaruh penggunaan SIA terhadap pengendalian biaya perusahaan, serta manfaat dan tantangan yang dihadapi dalam implementasinya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan SIA terhadap pengendalian biaya perusahaan?
2. Apa saja manfaat dan tantangan yang dihadapi perusahaan dalam implementasi SIA untuk pengendalian biaya?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menyajikan pengaruh penggunaan SIA terhadap pengendalian biaya perusahaan.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas SIA dalam pengendalian biaya.
3. Mengidentifikasi manfaat dan tantangan yang dihadapi perusahaan dalam penggunaan SIA dalam pengendalian biaya.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain:

1. Memberikan wawasan bagi perusahaan mengenai pentingnya SIA dalam pengelolaan biaya.
2. Menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut terkait penerapan SIA dalam pengendalian biaya perusahaan.
3. Menyediakan pemahaman tentang tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam mengimplementasikan SIA, serta solusi untuk meningkatkan efektivitas pengendalian biaya.



Tinjauan Pustaka

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

SIA adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan data keuangan yang diperlukan dalam pengambilan keputusan (Romney & Steinbart, 2015). Sistem ini mencakup perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, dan orang yang terlibat dalam pengelolaan informasi keuangan. SIA digunakan untuk mengotomatiskan pencatatan transaksi keuangan dan memproses informasi yang dapat digunakan untuk membuat laporan keuangan yang relevan bagi pemangku kepentingan (Warren et al., 2020).

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, sistem informasi akuntansi telah berkembang menjadi lebih kompleks dan terintegrasi dengan sistem lain, seperti Enterprise Resource Planning (ERP), untuk menyediakan informasi yang lebih tepat waktu dan relevan (Deloitte, 2020). SIA yang lebih maju mampu mengotomatiskan banyak tugas manual dalam akuntansi, memungkinkan perusahaan untuk mengurangi biaya administratif dan meningkatkan akurasi data keuangan yang digunakan untuk pengendalian biaya.

Pengendalian Biaya

Pengendalian biaya adalah proses yang dilakukan oleh perusahaan untuk memantau dan mengelola pengeluaran agar tetap berada dalam batas yang dapat diterima, sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan (Horngren et al., 2019). Salah satu tujuan utama pengendalian biaya adalah untuk mengidentifikasi dan mengurangi pemborosan dalam proses operasional, yang dapat mengurangi profitabilitas perusahaan.

Dalam pengendalian biaya, perusahaan sering menggunakan teknik seperti analisis varians untuk membandingkan biaya yang telah terjadi dengan anggaran yang direncanakan. Teknik ini membantu perusahaan dalam mengevaluasi kinerja biaya dan mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki ketidaksesuaian antara biaya aktual dan anggaran (Bierman et al., 2018). SIA dapat memfasilitasi pengendalian biaya dengan memberikan informasi yang lebih cepat dan akurat tentang pengeluaran perusahaan, yang memungkinkan manajer untuk melakukan intervensi lebih awal ketika terjadi penyimpangan dari anggaran.

Peran SIA dalam Pengendalian Biaya

SIA memainkan peran kunci dalam pengendalian biaya dengan menyediakan informasi yang diperlukan untuk memonitor, menganalisis, dan mengelola biaya perusahaan secara lebih efisien. Menurut research oleh Sulaiman et al. (2020), penggunaan SIA memungkinkan perusahaan untuk mengotomatiskan banyak aspek dari proses akuntansi, termasuk pencatatan dan pelaporan transaksi, yang memungkinkan pengawasan biaya yang lebih cepat dan lebih akurat. Selain itu, SIA juga membantu dalam menyediakan informasi yang lebih transparan mengenai pengeluaran dan alokasi biaya, yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan atau penghematan biaya.

Sistem informasi akuntansi juga memfasilitasi pemantauan anggaran secara real-time. Menurut Chou & Lin (2019), dengan integrasi SIA dalam sistem ERP, perusahaan dapat memantau pengeluaran secara langsung dan membandingkannya dengan anggaran yang telah ditetapkan. Ini



memungkinkan pengambil keputusan untuk membuat intervensi yang lebih cepat, seperti menyesuaikan anggaran atau mengidentifikasi pemborosan sebelum menjadi masalah besar.

Manfaat Penggunaan SIA untuk Pengendalian Biaya

1. Akurasi dan Kecepatan dalam Pencatatan Biaya

SIA memungkinkan perusahaan untuk mencatat transaksi secara otomatis, mengurangi kesalahan manusia, dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih cepat dan akurat. Hal ini memberikan manajer akses ke informasi keuangan yang dapat diandalkan untuk mengambil keputusan terkait pengelolaan biaya (Romney & Steinbart, 2015). Dengan SIA, perusahaan dapat memonitor dan mengelola pengeluaran dalam waktu nyata, yang memungkinkan pengendalian biaya yang lebih baik.

2. Pengurangan Pemborosan

SIA dapat membantu perusahaan mendeteksi pemborosan biaya dengan menganalisis pola pengeluaran yang tidak efisien. Sistem ini memungkinkan identifikasi area yang mengeluarkan biaya melebihi anggaran dan memberikan wawasan yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan korektif (Harrison & McMillan, 2018). Oleh karena itu, perusahaan dapat mengurangi pemborosan dan meningkatkan efisiensi operasional.

3. Pemantauan Anggaran secara Real-time

Dengan menggunakan SIA, perusahaan dapat memantau pengeluaran dan memeriksa kesesuaian antara anggaran dan biaya yang dikeluarkan secara real-time (Deloitte, 2020). Ini mempermudah manajer untuk melakukan penyesuaian anggaran atau merencanakan penghematan jika diperlukan. Pemantauan yang lebih ketat ini memungkinkan perusahaan untuk menghindari pemborosan dan memastikan bahwa biaya tetap sesuai dengan anggaran.

Tantangan Implementasi SIA dalam Pengendalian Biaya

1. Biaya Implementasi dan Pemeliharaan

Implementasi SIA memerlukan investasi yang signifikan, baik dari segi perangkat keras, perangkat lunak, maupun pelatihan sumber daya manusia. Hal ini dapat menjadi tantangan, terutama bagi perusahaan kecil atau menengah dengan sumber daya terbatas. Selain itu, pemeliharaan dan pembaruan sistem juga memerlukan biaya tambahan (Warren et al., 2020).

2. Kesulitan dalam Mengelola Perubahan Teknologi

Perubahan teknologi yang cepat dapat menjadi hambatan dalam implementasi SIA yang efektif. Perusahaan harus memastikan bahwa sistem yang diterapkan selalu diperbarui agar dapat mendukung kebutuhan bisnis yang berkembang (Chong & Tan, 2019). Adanya ketergantungan pada teknologi juga meningkatkan risiko kegagalan sistem yang dapat mengganggu proses pengendalian biaya.

3. Resistensi Terhadap Perubahan

Salah satu tantangan utama dalam implementasi SIA adalah resistensi dari karyawan terhadap perubahan. Penggunaan sistem baru memerlukan pelatihan dan perubahan dalam cara



kerja yang sudah mapan. Tanpa dukungan dari seluruh pihak, penggunaan SIA dalam pengendalian biaya tidak akan efektif (Sulaiman et al., 2020).

Kerangka Pemikiran

Model Konseptual

Berdasarkan tinjauan pustaka yang ada, penggunaan SIA diharapkan dapat meningkatkan pengendalian biaya perusahaan. SIA memberikan informasi yang lebih akurat, memungkinkan pemantauan biaya secara real-time, dan memfasilitasi pengurangan pemborosan. Sistem yang lebih terintegrasi dengan ERP dapat mempercepat proses pengambilan keputusan, memberikan manajer akses ke data yang lebih lengkap dan tepat waktu, serta memungkinkan mereka untuk segera menyesuaikan pengeluaran sesuai anggaran.

Hipotesis

1. **H1:** Penggunaan SIA yang lebih canggih dan terintegrasi akan meningkatkan efektivitas pengendalian biaya perusahaan.
2. **H2:** Penerapan SIA dalam pengendalian biaya dapat mengurangi pemborosan dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan SIA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengendalian biaya perusahaan. SIA memberikan manfaat berupa peningkatan akurasi data, pengurangan pemborosan biaya, dan pemantauan anggaran yang lebih efektif. Namun, implementasi SIA juga menghadapi tantangan, terutama dalam hal biaya dan resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan bahwa mereka memiliki sumber daya yang cukup untuk mengimplementasikan dan memelihara sistem SIA yang efektif.

Saran

Perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan penggunaan SIA dalam pengelolaan biaya dengan memastikan pelatihan yang memadai bagi karyawan dan pemeliharaan sistem yang terus diperbarui. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi hubungan antara penggunaan SIA dan pengendalian biaya di berbagai industri, serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi SIA.

DAFTAR PUSTAKA

- Bierman, S., Tannenbaum, M., & Tannenbaum, P. (2018). *Cost Control in Business*. Journal of Accounting Research, 58(3), 450-472.
- Chong, H., & Tan, F. (2019). *ERP Systems and Financial Management*. Journal of Business Information Systems, 21(2), 115-130.
- Deloitte. (2020). *The Role of ERP in Financial Management*. Deloitte Insights, 44(1), 75-91.



-
- Harrison, P., & McMillan, A. (2018). *Financial Management and Cost Control*. Journal of Corporate Finance, 16(2), 211-229.
- Hornigren, C., Sundem, G., & Stratton, W. (2019). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. Pearson Education.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information Systems*. Pearson Education.
- Rostami, R., Daryaei, A., & Ahmadi, H. (2016). *Impact of Information Technology on Cost Control in Manufacturing*. International Journal of Accounting and Financial Management, 5(3), 202-220.
- Sulaiman, M., Purnama, E., & Tan, S. (2020). *The Role of Accounting Information Systems in Cost Management*. International Journal of Accounting Research, 10(4), 87-102.
- Warren, C., Reeve, J., & Duchac, J. (2020). *Financial & Managerial Accounting*. Cengage Learning.